

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan dalam penelitian ini tentang Literasi Pengelola dan Jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan Syariah.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga mentafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mencari informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah dan praktik oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menerapkan rencana dan keputusan dimasa yang akan datang. Penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang ada dalam objek penelitian (Arikunto, 2006).

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan jamaah Masjid Nurul Ibadah. Data sekunder diperoleh dari catatan, buku, majalah dan sebagainya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu Masjid Nurul Ibadah di Jl Mahat Kasan, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236. Adapun alasan memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini yaitu Literasi pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan Syariah belum pernah diteliti.
2. Masjid Nurul Ibadah di Jalan Mahat Kasan Kelurahan Banjarmasin Timur, merupakan salah satu masjid besar yang ada di Banjarmasin. Sehingga secara tidak langsung potensi jamaah Masjid Nurul Ibadah memiliki banyak literasi terhadap perbankan secara umum dan perbankan syariah secara khusus.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun subjek utama penelitian ini adalah Literasi pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan

Syariah. Alasan memilih subjek penelitian pengelola dan jamaah masjid adalah karena pengelola dan jamaah masjid merupakan salah satu yang berperan dalam agama, sehingga pengelola dan jamaah masjid seharusnya memiliki pengetahuan lebih terhadap lembaga keuangan yang berbasis syariah.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah untuk melihat tentang bagaimana literasi pengelola dan jamaah masjid dalam mengenal perbankan syariah dan sebagainya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu, sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang baik. Data didefinisikan sebagai sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan dapat pula merupakan lambang atau sifat. (Situmorang, 2012)

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus, sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah itu sendiri.

Pada penelitian ini, pemilihan pengelola dan jamaah masjid nurul ibadah untuk diwawancari menggunakan (*purposive sampling*)

mengambil sampel informasi dari beberapa pengelola dan jamaah masjid sekitar untuk memperoleh kesimpulan secara keseluruhan.

- b) Data sekunder merupakan sumber data tambahan yang didapat tidak secara langsung dilapangan akan tetapi sudah diteliti oleh orang lain seperti catatan, buku, foto dan statistik. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dari pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah, berupa buku-buku pendukung, jurnal, internet yang berkaitan dengan literasi pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. (Arikunto, 2006). Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah informan, ialah orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek atau objek penelitian, maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema yang dikaji. (Nugrahani, 2014)

2. Teknik Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab antar dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan data informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan satu subjek penelitian. wawancara digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan demi menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal-hal dari respondennya sedikit. Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak terstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dengan beberapa pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mengumpulkan sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi misalnya catatan harian, biografi, kebijakan, foto dan lain sebagainya.

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data yang didapatkan melalui

dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa data dari jamaah Masjid Nurul Ibadah, serta hal-hal yang berkaitan dengan Literasi Pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur Terhadap Perbankan Syariah.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang bersifat kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data adalah proses penyederhanaan, penggolongan serta pembuangan bagian data yang sekiranya tidak perlu digunakan dan tidak berpengaruh pada hasil analisis data.
- b. *Display* Data adalah penyajian data dengan cara menyusun data secara sistematis dan mudah dipahami
- c. Kesimpulan dan Verifikasi, adalah langkah akhir dari proses analisis data. Namun kesimpulan yang diambil dapat mengalami perubahan jika ditemukan bukti yang mendukung untuk tahap pengumpulan data berikutnya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam desain seperti ini diharapkan penelitian ini dapat mengungkapkan fenomena sosial, sehingga maksud yang dituju guna memecahkan persoalan dapat ditemukan.

Dalam menganalisis data, penelitian terlebih dahulu memaparkan data yang diperoleh pada pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur, mengenai pelaksanaan literasi perbankan syariah yang diterima oleh pengelola dan jamaah Masjid Nurul Ibadah Kecamatan Banjarmasin Timur di masa saat ini.